

## KASUS PERUNDUNGAN PPDS UNDIP

### Tiga Korban Bakal Laporkan Polisi

SEMARANG (KR) - Kuasa hukum keluarga almarhumah AR, mahasiswi Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Anastasi Undip Semarang Misyal Achmad mengungkapkan, terdapat tiga korban perundungan di lembaga pendidikan itu yang akan melapor ke polisi. Sebelum mereka melapor ke polisi, sedang diupayakan jaminan dari Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Riset dan Teknologi bagi ketiganya.

"Ada tiga lagi yang akan melapor. Satu rekan se-angkatan almarhumah, dua lainnya sudah keluar dari PPDS," kata Misyal di Semarang Jawa Tengah, Kamis (19/9).

Bahkan Misyal juga menyebut dalam waktu dekat sudah akan ada penetapan tersangka oleh kepolisian dalam perkara tersebut. Perundungan di PPDS Fakultas Kedokteran Undip Semarang sebagai tindak kriminal luar biasa. "Kejahatan tersebut dilakukan oleh intelektual yang terlihat elegan, namun sadis," tandasnya.

Terpisah, Kabid Humas Polda Jawa Tengah Kombes Pol Artanto mempersilakan jika ada korban lain yang akan melaporkan dugaan perundungan ke polisi. Kepolisian dipastikan menjamin kerahasiaan identitas korban yang akan melapor nantinya. "Kami juga akan berkoordinasi dengan Kemenkes agar jangan sampai pelapor ini terganggu proses belajarnya," ucapnya.

Sebelumnya, seorang mahasiswi PPDS Fakultas Kedokteran Undip Semarang meninggal dunia diduga bunuh diri di tempat indokosnya di Jalan Lempong-sari, Kota Semarang, Jawa Tengah. Kematian korban berinisial AR yang ditemukan pada 12 Agustus 2024 tersebut, diduga berkaitan dengan perundungan di tempatnya menempuh pendidikan. Keluarga AR sendiri sudah melaporkan dugaan perundungan tersebut ke Polda Jawa Tengah pada 4 September 2024.

(Ant/Has)-f

## MOROTAI JUGA DIGUNCANG M 5,6

### 21.696 Warga Bandung Terdampak Gempa

BANDUNG (KR) - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat, ada 30 desa dari delapan kecamatan di Kabupaten Bandung, Jawa Barat yang terdampak gempa bumi dengan jumlah warga terdampak mencapai 21.696 jiwa dari 5.409 keluarga.

"Sedangkan di Kabupaten Garut, sebanyak 209 jiwa terdampak yang tinggal di 11 desa dalam tiga kecamatan dan sedikitnya ada 204 rumah turut terdampak, termasuk lima rumah ibadah," kata Kepala Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi Kebencanaan BNPB Abdul Muhari, Kamis (19/9).

Kepala BNPB Suharyanto memimpin penyaluran bantuan dana dan logistik pengungsi korban gempa bumi di Jawa Barat, Kamis. Dana bantuan Pemerintah Pusat melalui BNPB tersebut total senilai Rp 550 juta. Dari total bantuan Dana Siap Pakai (DSP) itu masing-masing Rp 300 juta untuk penanganan gempa kepada Pemkab Bandung dan Rp 250 juta untuk Pemkab Garut. Kepala BNPB didampingi sejumlah deputi juga menyalurkan dukungan bantuan logistik penunjang kebutuhan pengungsian.

Kementerian Sosial juga menyalurkan berbagai bantuan bagi korban terdampak gempa bumi di Kabupaten Bandung. Selain mendirikan tenda pengungsian dan dapur umum, Kemensos melalui Sentra Abiyoso Cimahi juga memberikan bantuan

makanan dan logistik bagi penyintas gempa. "Bantuan mulai disalurkan sejak Rabu sore," kata Ema Salwa, Kepala Sub Bagian Tata Usaha Sentra Abiyoso.

Gempa bumi berkekuatan Magnitudo 5,0 dengan kedalaman 10 kilometer terjadi Rabu (18/9) sekitar pukul 09.41 WIB di Kabupaten Bandung dan Garut.

Sementara itu Kepala Pusat Gempa Bumi dan Tsunami Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Daryono mengatakan, gempa dengan Magnitudo 5,6 di Pantai Timur Pulau Morotai, Maluku Utara pada Kamis (19/9) siang pukul 14.45 WIB, akibat aktivitas subduksi lempeng Laut Pasifik.

"Memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa dangkal akibat adanya aktivitas subduksi lempeng Laut Pasifik," katanya.

Dijelaskan, hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan, gempa bumi dengan episenter pada koordinat 2,25 derajat LU; 128,70 derajat BT atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 50 kilometer Timur Laut Daruba, Maluku Utara pada kedalaman 32 kilometer itu memiliki mekanisme pergerakan naik (thrust fault).

Gempa tersebut berdampak dan dirasakan di daerah Morotai dan Halmahera Utara dengan skala intensitas III-IV MMI (bila pada siang hari dirasakan oleh orang banyak di dalam rumah). (Ant/Ati)-d

## PRESIDEN MINTA MITIGASI KEBOCORAN

### 6 Juta Data NPWP Diperjualbelikan

BOYOLALI (KR) - Sedikitnya 6 juta data Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diduga bocor dan diperjualbelikan. Presiden Joko Widodo meminta perlunya mitigasi oleh kementerian terkait soal kebocoran data NPWP tersebut.

"Saya sudah perintahkan, Kominfo maupun Kementerian Keuangan untuk memitigasi secepatnya, termasuk Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) untuk memitigasi secepatnya," katanya di sela peresmian jalan Tol Solo-Yogyakarta di Gerbang Tol Banyudono Boyolali Jawa Tengah, Kamis (19/9).

Menurutnya, peristiwa

tersebut tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi juga di beberapa negara lain. "Semua data mungkin karena keteledoran password bisa terjadi atau karena penyimpanan data yang terlalu banyak di tempat yang berbeda-beda. Hal itu bisa menjadi ruang untuk diretas oleh hacker agar bisa masuk," kata Jokowi.

Dugaan bocornya data

NPWP mencuat usai sendiri Ethical Hacker Indonesia Teguh Aprianto mengunggah tangkapan layar situs Breach Forums. Melalui akun X @secgron, disebutkan sebanyak 6 juta data NPWP diperjualbelikan dalam situs itu oleh akun bernama Bjorka pada tanggal 18 September 2024.

Selain NPWP, data yang juga terseret di antaranya nomor induk kependudukan (NIK), alamat, nomor handphone, email, dan data lainnya. Harga jual seluruh data itu mencapai Rp 150 juta. Dalam cuitan yang sama, Teguh mengatakan bah-

wa data yang bocor juga termasuk milik Presiden Jokowi serta putranya Gibran Rakabuming Raka dan Kaesang Pangarep.

Terkait itu, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan menyatakan tengah mendalami kasus dugaan kebocoran data NPWP. "Terkait dengan informasi kebocoran data yang beredar, saat ini tim teknis DJP sedang melakukan pendalaman," kata Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat DJP Kemkeu Dwi Astuti.

(Ant/Has)-f

## TIKET JET PRIBADI RP 90 JUTA PERORANG

### IMM Minta KPK Seriusi Klarifikasi Kaesang

JAKARTA (KR) - Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) meminta Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk serius menangani klarifikasi Ketua Umum PSI Kaesang Pangarep soal penggunaan jet pribadi dalam perjalanan ke Amerika Serikat. Hal itu agar keriuhan publik segera terjawab.

"Saya kira tinggal KPK lah yang mengurus kasus ini dengan serius," ujar Ketua IMM Riyan Betra Delza dalam keterangannya yang diterima di Jakarta, Kamis (19/9). Pernyataan tersebut merespons kedatangan Kaesang ke KPK untuk memberikan klarifikasi soal penggunaan jet pribadi dalam perjalanan ke Amerika Serikat.

Riyan mengapresiasi langkah tersebut, mengangkir banyaknya politisi yang mangkir dari panggilan KPK. "Saya kira itu bagus, berani, anak muda sekali lah, karena banyak juga politisi selalu mangkir dari

panggilan KPK," ujarnya.

Terkait klarifikasi tersebut, Deputi Pencegahan dan Monitoring Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Pahala Nainggolan menyatakan mengkonfirmasi pihak yang memberi tumpangan kepada Kaesang. KPK telah mengantongi nama pihak yang memberi tumpangan kepada Kaesang, namun belum mengetahui profil dari pihak yang bersangkutan. "Inisial Y kalau enggak salah depannya, tapi kita enggak tahu bener enggak nama lengkapnya ini, WNI apa WNA, pesawat punya siapa, nanti kita konfirmasi lagi," ujarnya.

Sementara Juru Bicara Kaesang Pangarep, Francine Widjojo mengatakan, tiket seharga Rp 90 juta perorang untuk jet pribadi yang ditumpangi Kaesang dan istrinya, Erina Gudono, dalam perjalanan ke Amerika Serikat adalah harga taksiran sementara. "Sekali lagi ini adalah hanya angka *self-assessment*,

angka sementara untuk kebutuhan pengisian formulir. KPK selanjutnya akan menghitung ulang dengan standar yang lebih tepat dan benar. Tentu saja bila perjalanan Mas Kaesang ke AS tersebut diputuskan oleh KPK sebagai gratifikasi," katanya di Jakarta, Kamis.

Menurut Francine, semua data dan informasi telah diberikan kepada media, namun pihaknya menilai perlu ada penjelasan tambahan agar informasi yang beredar di masyarakat sesuai dengan fakta yang ada. Pihaknya siap mengikuti keputusan KPK mengenai apakah perjalanan tersebut merupakan gratifikasi atau bukan, dan siap membayar sesuai dengan harga yang ditetapkan KPK.

"Namun demikian, atas analisa hukum yang kami pelajari, kami percaya hal ini bukan gratifikasi karena posisi Mas Kaesang bukan sebagai penyelenggara negara," tutur Francine. (Ant/Has)-f

## Lomba Produktivitas Nelayan Diikuti 40 Kapal di DIY



KR - Istimewa

Lomba Produktivitas Nelayan Tingkat Provinsi di Pantai Drini Gunungkidul.

WONOSARI (KR) - Dinas Kelautan dan Perikanan DIY menyelenggarakan Lomba Produktivitas Nelayan Tingkat Provinsi Tahun 2024 pada Rabu (18/9). Lomba tersebut merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun, dimana pada tahun ini diikuti peserta dari Kabupaten Gunungkidul sejumlah 23 kapal dengan pendaratan kapal di Pantai Drini, Kabupaten Bantul 12 peserta dengan pendaratan kapal di Pantai Baru dan Kabupaten Kulon Progo 5 peserta dengan titik pendaratan di Pantai Congot. Lomba dilaksanakan pada waktu efektif operasional kapal selama satu hari pada pukul 05.00 - 13.00 WIB. Berangkat dari masing-masing lokasi, peserta melakukan penangkapan ikan di wilayah perairan Pantai Selatan DIY dan selanjutnya finish di lokasi pendaratan kapal masing-masing Kabupaten.

Dinas Kelautan dan Perikanan DIY menyelenggarakan lomba menggunakan anggaran APBD Dana Keistimewaan DIY dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas perikanan tangkap sekaligus mengapresiasi nelayan, karena mereka telah melakukan penangkapan ikan selama satu tahun yang lalu.

Bayu Mukti Sasongka selaku Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan DIY menjelaskan bahwa lomba tersebut merupakan stimulan untuk lebih meningkatkan semangat masyarakat untuk menjadi nelayan baru serta meningkatkan produktivitas usaha penangkapan ikan khususnya PMT (Perahu Motor Tempel).

"Pemerintah kabupaten maupun provinsi memberikan dukungan kepada generasi milenial dan berharap melalui kegiatan lomba produktivitas nelayan, generasi milenial tidak gengsi atau takut menggeluti profesi sebagai nelayan. Regenerasi nelayan sangat penting mengingat sumber daya

ikan di perairan Indonesia masih sangat besar," jelas Bayu.

Sementara itu ditemui di Pantai Drini Gunungkidul, Supiyono selaku Ketua Panitia Lomba mengatakan jumlah peserta Lomba Produktivitas Nelayan Tingkat Provinsi Tahun 2024 yakni 40 kapal. Jumlah tersebut menurun dibandingkan dengan jumlah peserta lomba tahun lalu sebanyak 120 kapal. Secara teknis peserta menangkap ikan menggunakan jaring atau pancing dan pemenangnya adalah peserta yang hasil tangkapan lomba yaitu bobot/berat dan nilai jual ikan.

"Peserta lomba datang dari wilayah Gunungkidul, Bantul dan Kulon Progo. Tahun ini jumlahnya lebih sedikit dibanding tahun 2023 lalu sejumlah 120, tahun 2024 ini hanya 40 kapal. Para peserta melakukan penangkapan ikan dengan sarana memancing ataupun dengan menggunakan jaring. Ikan dengan bobot terberat dan nilai jual tertinggi itulah pemenangnya." kata Supiyono.

Adapun hasil tangkapan para peserta dari Gunungkidul, Kapal Sido Mulyo berhasil memperoleh ikan sebanyak 678 Kg dengan nilai Rp.4.068.000, Kapal Guna Darma mendapat perolehan sebanyak 482 Kg dengan nilai Rp.2.892.000 dan Kapal Tri Tunggal 03 memperoleh 399 Kg dengan nilai Rp. 2.394.000.

Dari Kabupaten Bantul, Kapal Barokah Ilahi memperoleh 332,60 Kg dengan nilai Rp.5.321.100, Kapal Karunia 2 memperoleh 82,0 Kg dengan nilai Rp. 1.230.900, Kapal Restu Mama memperoleh 31,60 Kg dengan nilai Rp.281.800.

Kabupaten Kulon Progo Kapal Maju Bersama memperoleh 13,6 Kg dengan nilai Rp.409.000, Kapal Dua Putra Jaya 10,8 Kg dengan nilai Rp.175.900, Kapal Gerbang Segoro 2 perolehan 5,5 Kg dengan nilai Rp.206.000. (\*)

## Usaha Klaster Jeruk Ini Makin Berkembang Berkat Pemberdayaan BRI



KR - Istimewa

BRI melakukan pemberdayaan terhadap sektor pertanian salah satunya Klaster Jeruk Sungai Penuh di Jambi.

SUNGAI PENUH (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI memiliki komitmen yang kuat untuk terus mendorong pemberdayaan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam praktiknya, BRI melakukan pemberdayaan terhadap sektor pertanian salah satunya Klaster Jeruk Sungai Penuh di Jambi.

Wartini, sebagai Ketua Klaster Jeruk Sungai Penuh mengungkapkan bahwa Kelompok Jeruk Desa Sungai Penuh merupakan sebuah kelompok tani yang berfokus pada budidaya dan pengolahan buah jeruk.

"Kelompok ini terdiri dari sejumlah petani lokal di daerah yang memiliki misi meningkatkan produktivitas, dan penjualan buah jeruk agar semakin meningkat. Tentu saja dengan kualitas jeruk yang baik," ujarnya. Ia melanjutkan, jeruk yang dihasilkan oleh Kelompok Jeruk Desa Sungai Penuh dikenal memiliki rasa yang manis dan segar, serta kualitas yang unggul. Hal ini tidak terlepas dari penggunaan teknik budidaya modern dan pemeliharaan yang intensif oleh para anggota kelompok.

Wartini bercerita, daerah Sungai Penuh memiliki banyak ladang jeruk, serta pembelinya pun mayoritas dari luar kota yang mengambil stok buah jeruk di daerah tersebut. Keberhasilan klaster tersebut melakukan penjualan salah satunya dibuktikan saat mereka berpartisipasi dalam bazaar klaster yang diselenggarakan pada acara BRILiaN Independence Week 2024, 16 Agustus 2024.

Dukungan BRI juga diberikan

kepada kelompok Klaster Jeruk Sungai Penuh melalui pelatihan dan diskusi untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman usaha tanaman hortikultura salah satunya dalam bertani jeruk.

"Bersyukur kenal BRI pada 2018 dan saat itu mendapat dukungan tambahan permodalan. Alhamdulillah dari awalnya belum punya modal, sekarang bisa berjalan hingga sekarang," tambahnya. Ia pun berharap, kerja sama dan dukungan tetap terus berlanjut ke depannya. "Supaya petaninya pun makmur, jadi sama-sama senang, dan BRI bisa membantu usaha masyarakat secara luas," ungkapnya.

Dalam kesempatan terpisah, Direktur Bisnis Mikro BRI Supari mengungkapkan bahwa pemberdayaan Klaster Usaha merupakan pemberdayaan kepada kelompok

usaha yang terbentuk berdasarkan kesamaan usaha, dalam satu wilayah sehingga tercipta keakraban dan kebersamaan dalam peningkatan maupun pengembangan usaha para anggotanya.

Hingga akhir Juli 2024 tercatat BRI telah memiliki 31.488 klaster usaha yang tergabung dalam program Klasterku Hidupku. BRI juga telah menyelenggarakan 2.184 pelatihan dalam program Klasterku Hidupku tersebut.

Supari menambahkan bahwa program Klasterku menjadi salah satu bentuk strategi yang mengutamakan pada pemberdayaan. "Secara umum, strategi bisnis mikro BRI di 2024 akan fokus pada pemberdayaan berada di depan pembiayaan. BRI sebagai bank yang berkomitmen kepada pelaku UMKM telah memiliki kerangka pemberdayaan yang dimulai dari fase dasar, integrasi, hingga interkoneksi," kata Supari.

Sebagai informasi, hingga akhir Juni 2024 BRI tercatat berhasil menyalurkan kredit kepada segmen UMKM senilai Rp1.095,64 triliun atau setara 81,69% dari total penyaluran kredit BRI. Salah satu bentuk komitmen BRI dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yakni dengan tetap mendorong penciptaan lapangan pekerjaan khususnya pada segmen UMKM melalui penyaluran kredit yang berkualitas. Apabila dirinci, penyaluran kredit BRI kepada segmen UMKM mencapai senilai Rp1.095,64 triliun terdiri dari segmen mikro sebesar Rp623 triliun, segmen kecil Rp232,3 triliun, segmen konsumen Rp198,8 triliun dan segmen menengah senilai Rp41,5 triliun. (\*)



KR - Istimewa

Bazaar klaster yang diselenggarakan pada acara BRILiaN Independence Week 2024, 16 Agustus 2024